

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu membaca. Secara umum, membaca melibatkan kemampuan untuk menerima dan memahami informasi yang tertulis. Menurut (Meliyawati, 2017) membaca sebagai suatu kemahiran yang mencakup tiga hal yaitu pengenalan terhadap huruf serta tanda baca, hubungan huruf serta tanda baca, dan hubungan lebih lanjut dari satu dan dua dengan makna. Bisa dikatakan bahwa membaca merupakan suatu kemahiran yang kompleks tidak hanya melibatkan kemampuan dasar mengenali simbol-simbol tulisan, tetapi juga memahami makna dari tulisan. Pentingnya kemahiran membaca selain meningkatkan pembendaharaan kata, juga untuk membantu mengekspresikan pemikiran.

Membaca merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia baik di jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga atas yang mana dalam kurikulum merdeka dikenal dengan istilah fase A, B, C, D, E, dan F. Dalam kurikulum merdeka, elemen membaca merupakan bagian dari pengembangan kompetensi literasi. Elemen ini mencakup beberapa unsur penting yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menangkap isi bacaan. Secara umum, elemen membaca bukan hanya berfokus pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pemahaman kritis, analitis, dan bersifat mendalam terhadap suatu teks. Adapun salah satu pembelajaran yang memiliki elemen membaca di jenjang kelas VIII SMP atau fase D ialah materi puisi.

Pada fase D, fokus pembelajaran lebih memusatkan pada pemahaman konseptual lebih mendalam, adanya analisis dan sintesis. Begitu pula dengan elemen membaca pada teks puisi, yang mana bukan hanya sekedar siswa mampu membaca puisi atau mendeklamasikan puisi saja, namun siswa juga dapat menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Adapun fokus utama pada elemen membaca materi puisi yang akan diteliti dengan capaian pembelajaran berupa, memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, salah satunya teks puisi untuk menemukan makna tersurat dan tersirat.

Capaian pembelajaran dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran yang harus dicapai yaitu, peserta didik dapat memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks puisi untuk menemukan makna tersurat dan tersirat. Puisi dikatakan sebagai karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dengan menggunakan bahasa yang indah, dan penuh makna. Puisi memiliki nilai estetika yang bersumber dari interpretasi pengalaman dan imajinasi pengarang. Puisi memiliki banyak jenis, mulai dari puisi lama, seperti pantun dan syair, hingga puisi modern, yang lebih terbebas dari struktur dan gaya bahasanya.

Meskipun demikian, puisi memiliki tujuan utama yang sama yaitu menyampaikan makna yang mendalam dengan kata-kata yang indah. Pada materi puisi, kemahiran membaca juga sangat berperan penting dalam pembelajaran. Adanya keterampilan membaca yang baik, pemahaman serta apresiasi terhadap puisi dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pada materi teks puisi,

kemahiran membaca yang diterapkan berupa kemampuan memahami dan menghayati makna puisi secara mendalam. Pada proses pembelajaran, siswa tidak hanya diminta membaca puisi, tetapi juga dilatih untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karenanya, penting bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam elemen membaca yang telah dikembangkan oleh pendidik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Sofia Gusnida, S.Pd. guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII pada sekolah SMP Negeri 6 Bintang Timur, adapun informasi yang telah diperoleh bahwa terdapat permasalahan dalam mempelajari teks puisi. Kesulitan yang dialami yaitu, siswa masih kurang dalam memahami isi dari teks puisi yang didalamnya terdapat makna yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Hal tersebut dapat dipicu dari kurangnya membaca sehingga tidak terlatih dalam mengidentifikasi makna tersirat. Melalui permasalahan itu, guru pun sudah mencoba melakukan upaya untuk mengembangkan kebiasaan membaca terhadap siswa dengan kegiatan membuat jurnal membaca disetiap akhir bab, namun usaha tersebut masih belum terlaksana sepenuhnya karena kegiatan dilakukan di luar dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Oleh karena itu, guru tidak sepenuhnya dapat memantau apakah siswa benar-benar sudah membaca atau belum.

Hal lain yang ditemukan yaitu, permasalahan mengenai media pembelajaran yang diterapkan oleh guru hanya menggunakan salindia (*PowerPoint*) yang berisikan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Selain itu, dalam menggunakan salindia guru kerap mengalami kendala dalam

mendesain media tersebut, sehingga hanya menggunakan model (*template*) yang ada saja. Hal tersebut dapat berpengaruh karena media pembelajaran yang digunakan sangat monoton dengan hanya menampilkan materi yang ada pada layar proyektor, sehingga tidak mampu merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa.

Selanjutnya terdapat pula permasalahan dalam mempelajari materi pembelajaran, yaitu pada teks puisi. Kesulitan yang dialami yaitu, siswa masih kurang dalam memahami isi dari teks puisi yang didalamnya terdapat makna yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Hal tersebut dapat dipicu dari kurangnya membaca sehingga tidak terlatih dalam mengidentifikasi makna tersirat. Melalui permasalahan itu, guru pun sudah mencoba melakukan upaya untuk mengembangkan kebiasaan membaca terhadap siswa dengan kegiatan membuat jurnal membaca disetiap akhir bab, namun usaha tersebut masih belum terlaksana sepenuhnya karena kegiatan dilakukan di luar dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Oleh karena itu, guru tidak sepenuhnya dapat memantau apakah siswa benar-benar sudah membaca atau belum.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot terhadap kemampuan membaca teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Adapun upaya untuk menghadirkan model pembelajaran yang kooperatif merupakan salah satu cara yang tepat. Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara peserta

didik dengan materi pembelajaran. Salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan di kelas ialah *Team Games Tournament* (TGT).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi kahoot dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan interaksi, motivasi dan konsentrasi siswa karena melibatkan elemen visual, suara, dan waktu yang terbatas. Dengan adanya interaksi, siswa tidak lagi hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga bisa merespon, memilih, mengeksplorasi, bahkan mencoba sendiri materi yang dipelajari. Penggunaan aplikasi Kahoot dalam pembelajaran teks puisi ini memfasilitasi pembelajaran yang dapat dilakukan melalui kuis, tanya jawab interaktif.

Melalui Kahoot, pendidik dapat melihat seberapa tingginya kemampuan membaca siswa dengan persoalan yang disuguhkan. Media interaktif ini diharapkan dapat meningkatkan kemahiran membaca siswa, terutama dalam membaca teks puisi. Media ini juga diharapkan dapat menjadi alternatif dan inovasi bagi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terkhusus pembelajaran materi puisi siswa kelas VIII.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemahiran membaca teks puisi sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintan Timur tahun pelajaran 2024/2025?

2. Bagaimanakah kemahiran membaca teks puisi sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur tahun pelajaran 2024/2025?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot terhadap kemahiran membaca teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur tahun pelajaran 2024/2025?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemahiran membaca teks puisi sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur tahun pelajaran 2024/2025.
2. Mendeskripsikan kemahiran membaca teks puisi sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur tahun pelajaran 2024/2025.
3. Mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot terhadap kemahiran membaca teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur tahun pelajaran 2024/2025.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi yang lebih akurat dan mendalam mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot terhadap kemahiran membaca teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan bahan masukan mengenai penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot dalam proses pembelajaran dengan elemen membaca pada teks puisi siswa kelas VIII.

#### 2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat memperoleh pemahaman secara mandiri, khususnya pada elemen membaca materi teks puisi.

#### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru baik untuk penelitian selanjutnya terkait dengan cara peningkatan kemahiran membaca teks puisi khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan aplikasi Kahoot.

## 1.5 Definisi Istilah

1. Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah media atau sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara peserta didik dengan materi pembelajaran.
2. Aplikasi Kahoot adalah sebuah platform pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan kompetitif.
3. Kemahiran membaca adalah kegiatan aktif untuk memahami, menafsirkan, dan memperoleh informasi dari teks tertulis yang mana aktivitas ini tidak hanya melibatkan pengenalan kata, tetapi juga pemahaman terhadap ide atau gagasan, baik yang tersurat maupun tersirat.
4. Teks Puisi adalah sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dengan menggunakan bahasa yang indah, dan penuh makna.
5. Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bintang Timur merupakan subjek penelitian ini yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024/2025.